

WASPADA

WASPADA

Kamis
7 September 2017

B12

Kurban Menghapuskan Sifat-Sifat Hewani Manusia

UMA Sembelih 22 Hewan Kurban

KELUARGA a Besar Universitas Medan Area (UMA) bersama ratusan masyarakat sekitar kampus melaksanakan salat Idul Adha 1438 H, Jumat (1/9) di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jl Kolam Medan Estate.

Turut dalam salah Idul Adha itu, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, Rektor UMA Prof Dr HA Yakub Matondang MA, Wakil Rektor (WR) I Dr H Heri Kusmanto MA, WR II Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi, WR III Ir H Zulheri Noer MP, WR IV Dr Ir H Zulkamain Lubis MS, para dekan, dosen dan

pegawai di lingkungan UMA.

Winda Kustiawan MA yang tampil sebagai khatib salat Idul Adha dalam khutbahnya mengatakan, penyembelihan hewan kurban menghapuskan sifat-sifat hewani dalam diri manusia. Berkurban juga untuk membangun nilai keikhlasan dalam diri manusia.

"Berkurban merupakan momen sosial sebagai pembuktian cinta kepada Allah dan cinta kepada orang di sekitar kita," ujar dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) ini.

Winda yang juga pengasuh Pondok Pengajian Alquran Darul Bening Sei Rotan juga menjelaskan, ibadah kurban merupakan ibadah yang memiliki nilai dimensi ketakwaan antara hamba dan sang Khalik.

"Menyembelih hewan kurban merupakan ibadah yang sangat mulia di sisi Allah dan merupakan bentuk cara manusia untuk mendekatkan diri padanya, sehingga kurban disandingkan dengan salat," ujanya.

Sementara itu, Rektor UMA Prof A Yakub Matondang MA kepada wartawan usai pelaksanaan salat Idul Adha menga-

takan, salah satu makna penyembelihan hewan kurban selain sebagai tanda kepedulian sosial juga membangun silaturahmi sesama umat.

Usai salat Idul Adha dilaksanakan penyembelihan 13 ekor lembu dan 9 kambing. Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Yunus menjelaskan, penyembelihan hewan kurban tahun ini meningkat dibandingkan tahun lalu. "Alhamdulillah tahun ini keluarga besar UMA menyembelih sebanyak 13 ekor lembu dan 9 kambing," ungkap Ismet. (m49/C)

HARIAN

REALITAS

■ Selasa, 5 September 2017

UMA Sembelih 13 Lembu dan 9 Kambing

Medan, Realitas

Keluarga Besar Civitas Akademika Universitas Medan Area (UMA) melaksanakan salat Iduladha 1438 H, Jumat (1/9) di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Usai salat, dilaksanakan penyembelihan 13 ekor lembu dan 9 kambing.

Winda Kustiawan MA yang tampil sebagai khatib salat Iduladha menjelaskan penyembelihan hewan kurban menghapuskan sifat-sifat hewani dalam diri manusia. Berkurban juga untuk membangun nilai keikhlasan dalam diri manusia.

"Berkurban juga momen sosial sebagai pembuktian cinta kepada Allah dan cinta kepada orang di sekitar kita," ungkap Winda yang merupakan Dosen Fakultas Dak-

wa dan Komunikasi UIN Sumut.

Pengasuh Pondok Pengajian Alquran Darul Bening Sei Rotan ini di hadapan keluarga besar civitas akademika UMA ini juga menjelaskan ibadah kurban merupakan ibadah yang memiliki nilai dimensi ketakwaan antara hamba dan sang Khalik.

"Menyembelih hewan kurban merupakan ibadah yang sangat mulia di sisi Allah dan merupakan bentuk cara manusia untuk mendekatkan diri pada-Nya. Sehingga kurban disandingkan dengan salat," ujarnya.

Di tempat terpisah didampingi Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawaty MP dan Ketua Pusat Islam UMA, H Ismet Yunus, Rektor UMA Prof A Yakub Matondang MA mengatakan salah satu makna

penyembelihan hewan kurban selain sebagai tanda kepedulian sosial juga membangun silaturahmi sesama umat.

Ketua Pusat Islam UMA, H Ismet Yunus menambahkan penyembelihan hewan kurban tahun ini meningkat dibandingkan tahun lalu.

"Alhamdulillah tahun ini jumlah hewan kurban sebanyak 13 ekor lembu dan 9 kambing," ungkap Ismet.

Turut hadir pada salah Iduladha 1438 H di antaranya Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, Drs Erwin Siregar MBA, Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, para wakil rektor, dekan, dosen dan pegawai di lingkungan UMA serta masyarakat sekitar kampus I UMA. (R/f)

HARIAN andadas

Rabu

6 September 2017

Hal.

3



Winda Kustiawan MA saat menjadi khatib Idul Adha di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Keluarga Besar UMA Laksanakan Salat Idul Adha

Kurban Menghapuskan Sifat-Sifat Hewani Manusia

Medan-andadas

Keluarga Besar Universitas-Medan Area (UMA) bersama ratusan masyarakat sekitar kampus melaksanakan salat Idul Adha 1438 H, Jumat (1/9) di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Turut dalam salah Idul Adha itu, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, Wakil Rektor (WR) I Dr H Heri Kusmanto MA, WR II Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi, WR III Ir H Zulheri Noer MP, WRIV Dr Ir H Zulkarnain Lubis MS, para dekan, dosen dan pegawai di lingkungan UMA.

Winda Kustiawan MA yang tampil sebagai khatib salat Idul Adha dalam khutbahnya mengata-

(FDK) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) ini.

Winda yang juga pengasuh Pondok Pengajian Alquran Darul Bening Sei Rotan juga menjelaskan, ibadah kurban merupakan ibadah yang memiliki nilai dimensi ketakwaan antara hamba dan sang Khalik. "Menyembelih hewan kurban merupakan ibadah yang sangat mulia di sisi Allah dan merupakan bentuk cara manusia untuk mendekatkan diri pada-Nya, sehingga kurban disandingkan dengan salat," ujarnya.

Sementara itu, Rektor UMA Prof A Yakub Matondang MA kepada wartawan usai pelaksanaan salat Idul Adha mengatakan, salah satu makna penyembelihan hewan kurban selain sebagai tanda kepedulian sosial juga membangun silaturahmi sesama umat. Usai salat Idul Adha dilaksanakan penyembelihan

HARIAN Mimbar Umum

Mimbar Umum

SELASA, 5 SEPTEMBER 2017

Halaman

2

UMA Sembelih 13 Lembu dan 9 Kambing

Medan, (Mimbar) - Keluarga Besar Civitas Akademika Universitas Medan Area (UMA) melaksanakan salat Iduladha 1438 H, Jumat (1/9) di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Usai salat, dilaksanakan penyembelihan 13 ekor lembu

dan 9 kambing.

Winda Kustiawan MA yang tampil sebagai khatib salat Iduladha menjelaskan penyembelihan hewan kurban menghapuskan sifat-sifat hewani dalam diri manusia. Berkurban juga untuk membangun nilai keikhlasan

dalam diri manusia.

“Berkurban juga momen sosial sebagai pembuktian cinta kepada Allah dan cinta kepada orang di sekitar kita,” ungkap Winda yang merupakan Dosen Fakultas Dakwa dan Komunikasi UIN Sumut.

Pengasuh Pondok Pengajian Alquran Darul Bening Sei Rotan ini di hadapan keluarga besar civitas akademika UMA ini juga menjelaskan ibadah kurban merupakan ibadah yang memiliki nilai dimensi ketakwaan antara hamba dan sang Khalik.

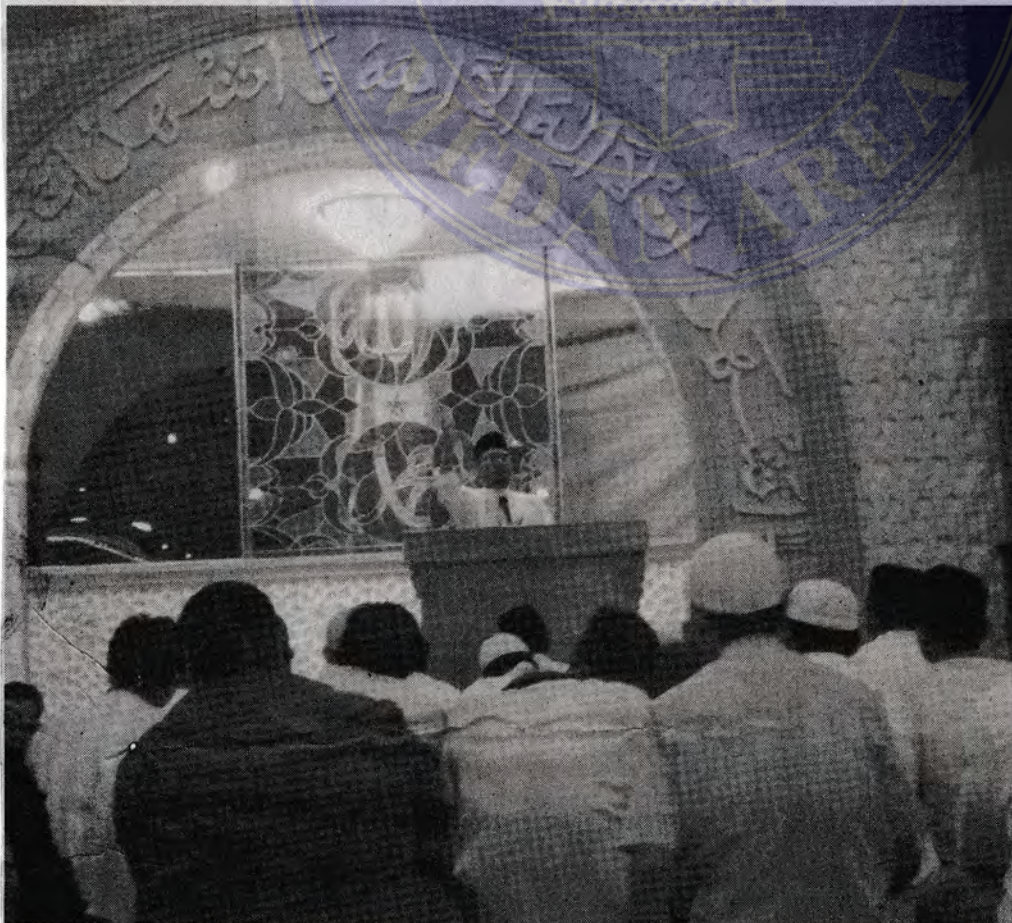
“Menyembelih hewan kurban merupakan ibadah yang sangat mulia di sisi Allah dan merupakan bentuk cara manusia untuk mendekatkan diri pada-Nya. Sehingga kurban disandingkan dengan salat,” ujarnya.

Di tempat terpisah didampingi Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawaty MP dan Ketua Pusat Islam UMA, H Ismet Yunus, Rektor UMA Prof A Yakub Matondang MA mengatakan salah satu makna penyembelihan hewan kurban selain sebagai tanda kepedulian sosial juga membangun silaturahmi sesama umat.

Ketua Pusat Islam UMA, H Ismet Yunus menambahkan penyembelihan hewan kurban tahun ini meningkat dibandingkan tahun lalu.

“Alhamdulillah tahun ini jumlah hewan kurban sebanyak 13 ekor lembu dan 9 kambing,” ungkap Ismet.

Turut hadir pada salah Iduladha 1438 H di antaranya Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, Drs Erwin Siregar MBA, Rektor UMA Prof Dr H A Yakub Matondang MA, para wakil rektor, dekan, dosen dan pegawai di lingkungan



Winda Kustiawan MA tampil sebagai khatib salat Idul adha di Kampus UMA menjelaskan

WASPADA

WASPADA

Kamis

14 September 2017

B12

UMA Harus Jadi Kampus Andalan

REKTOR Universitas Medan Area (UMA) Prof. Dr. H A Yakub Matondang berharap, kampus ini dapat menjadi universitas bermutu di Sumatera Utara dengan akreditasi A. "UMA terus konsern meningkatkan mutu yang berdaya saing, sehingga lulusannya

memiliki kemampuan inovatif, berkepribadian dan mandiri," kata Prof A Yakub Matondang dihadapan 2.700 mahasiswa baru yang mengikuti Program Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi (PPSPT) Tahun 2017/2018 di kampus Jl Willem Iskandar Medan Estate, Kamis (7/9).

Kegiatan rutin PPSPT itu dibuka Ketua Yayasan Haji Agus Salim Siregar (HAS) Drs H Erwin Siregar MBA, Wakil Rektor I Dr Heri Kusmanto MA, Wakil Rektor II Dr Hj Siti Mardiana, Wakil Rektor III Ir Zulhery Noor MP, para dekan, ketua prodi dan panitia. Orasi ilmiah kebangsaan disampaikan Anggota MPR/DPR RI Fadly Nurzal S.Ag.

Karenanya, tekad itu harus didukung oleh semua sivitas akademika berperan untuk meningkatkan mutu di UMA ini dan diharapkan mahasiswa baru juga berpartisipasi menjadi mahasiswa aktif dan mengikuti sistem perkuliahan dengan baik.

Sedangkan Ketua Yayasan HAS Erwin Siregar mengharapkan mahasiswa bisa menyelesaikan studinya tepat waktu dengan mendapatkan predikat cumlaude, menjadi lulusan yang unggul dan berdaya saing, berprestasi di bidang akademik dan non akademik.

Erwin berharap agar maha-

siswa taat aturan yang berlaku dan mengikuti PPSPT ini, karena sangat banyak manfaat yang bisa diperoleh mahasiswa untuk mengetahui sistem perkuliahan, tata kelola dan akuntabilitas di UMA ini.

Sementara Fadly Nurzal dalam orasi ilmiahnya meminta agar mahasiswa baru siap bersaing baik nasional maupun internasional serta menjadi mahasiswa unggul. "Banggalah kalian menjadi mahasiswa UMA yang siap berkompetisi dengan mahasiswa dan perguruan tinggi lain," ujarnya.

Sebelumnya Wakil Rektor III Zulhery Noor melaporkan bahwa PPSPT ini dilaksanakan selama tiga hari diikuti 2.700 mahasiswa baru.

PPSPT ini untuk memudahkan mahasiswa menyelesaikan studinya dengan baik karena kegiatan ini berkaitan langsung dengan sistem perkuliahan dan pendidikan tinggi di UMA. (cru/A)



Waspada/M.Ferdinan S

KETUA Yayasan HAS Erwin Siregar memberikan cenderamata kepada anggota DPR Fadly Nurzal usai memberikan kuliah umum dalam acara PPSPT UMA

MINGGU

Analisa

10 September 2017

24

UMA Gelar PPSPT 2017

Komitmen Peningkatan Mutu dan Berdaya Saing



Analisa/taufik wal hidayat

CENDERAMATA: Rektor UMA Prof HA Yakub Matondang menyerahkan cenderamata kepada anggota DPR RI Fadly Nurzal S.Ag (tengah) didampingi Ketua YPHAS M Erwin Siregar MBA dan Wakil Rektor III, Ir H Zulhery Noer MP pada acara PPSPT 2017 di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, baru-baru ini.

Medan, (Analisa)

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Yakub Matondang MA berharap ke depan kampus UMA dapat menjadi universitas mutu andalan di Sumatera Utara dan menargetkan semua program studinya memperoleh akreditasi A dari BAN-PT.

“UMA tetap berkomitmen dalam peningkatan dan penjaminan mutu dalam

sistem pendidikan tinggi yang mampu berdaya saing, sehingga kelak para lulusannya menjadi alumni yang inovatif, berkepribadian dan mandiri,” kata Prof A Yakub Matondang di hadapan 2.700 mahasiswa baru yang mengikuti Program Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi (PPSPT) 2017/2018 di kampus I Jalan Willem Iskander Medan Estate, Kamis (7/9).

Pada kegiatan itu juga diisi orasi ilmiah kebangsaan disampaikan anggota DPR RI Fadly Nurzal S.Ag.

Turuthadir Ketua Yayasan Haji Agus Salim Siregar (YPHAS) M Erwin Siregar MBA, para wakil rektor, para dekan, ketua prodi dan panitia.

Lebih lanjut Rektor UMA mengatakan, semua sivitas akademika berperan untuk meningkatkan mutu di UMA dan diharapkan mahasiswa baru juga berpartisipasi dengan cara menjadi mahasiswa aktif dan mengikuti sistem perkuliahan dengan baik.

Ketua YPHAS Erwin Siregar juga mengharapkan mahasiswa bisa menyelesaikan studinya tepat waktu dengan predikat cumlaude, menjadilulusan yang unggul dan berdaya saing, berprestasi di bidang akademik dan nonakademik.

Erwin menyebutkan mahasiswa yang mengikuti PPSPT banyak manfaatnya yang bisa diperoleh di antaranya untuk mengetahui sistem perkuliahan di UMA.

Anggota DPR RI Fadly Nurzal S.Ag Fadly Nurzal mengatakan, mahasiswa harus menjadi mahasiswa unggulan agar siap bersaing baik secara nasional maupun internasional.

Sebelumnya Wakil Rektor III Zulhery Noer MP menjelaskan PPSPT 2017 ini dilaksanakan selama tiga hari diikuti 2.700 mahasiswa baru. PPSPT ini untuk memudahkan mahasiswa menyelesaikan studinya dengan baik karena kegiatan ini berkaitan langsung dengan sistem perkuliahan di kampus I Jalan Willem Iskander Medan Estate, Kamis (7/9).

HARIAN

REALITAS

Jumat, 8 September 2017

3

2.700 Mahasiswa Ikut PPSPT

UMA Harus Jadi Universitas Mutu Andalan

Medan, Realitas

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Yakub Matondang MA mengharapkan, kedepannya kampus ini dapat menjadi universitas mutu andalan di Sumatra Utara dan menargetkan semua program studinya memperoleh akreditasi A dari BAN-PT.

"UMA konsern dalam peningkatan dan penjaminan mutu baik secara internal menggunakan sistem pendidikan tinggi yang mampu berdaya saing, sehingga kelak para lulusannya menjadi alumni yang inovatif, berkepribadian dan mandiri," kata Prof A Yakub Matondang dihadapan 2.700 mahasiswa baru yang mengikuti Program Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi (PPSPT) Tahun 2017/2018) di kampus Jalan Willem Iskandar Medan Estate, Kamis (7/9).

Kegiatan rutin PPSPT itu dibuka Ketua Yayasan Haji Agus Salim Siregar (HAS) Drs H Erwin Siregar MBA, Wakil Rektor I Dr Heri Kusmanto MA, Wakil Rektor II Dr Hj Siti Mardiana, Wakil Rektor III Ir Zulhery Noor MP, para dekan, ketua prodi dan panitia. Orasi ilmiah kebangsaan disampaikan Anggota MPR/DPR RI Fadly Nurzal S.Ag.

Karenanya, tekad itu harus didukung oleh semua sivitas akademika berperan untuk meningkatkan mutu di UMA ini dan diharapkan mahasiswa baru juga berpartisipasi menjadi mahasiswa aktif dan mengikuti sistem perkuliahan dengan baik.

Sedangkan Ketua Yayasan HAS Erwin Siregar mengharapkan mahasiswa bisa menyelesaikan studinya tepat waktu dengan mendapatkan predikat cumlaude, menjadi lulusan yang unggul dan

berdaya saing, berprestasi di bidang akademik dan non akademik.

Erwin berharap agar mahasiswa taat aturan yang berlaku dan mengikuti PPSPT ini, karena sangat banyak manfaat yang bisa diperoleh mahasiswa untuk mengetahui sistem perkuliahan, tata kelola dan akuntabilitas di UMA ini.

Sementara Fadly Nurzal dalam orasi ilmiahnya meminta agar mahasiswa baru siap bersaing baik nasional maupun internasional serta menjadi mahasiswa unggul. "Banggalah kalian menjadi mahasiswa UMA yang siap berkompetisi dengan mahasiswa dan perguruan tinggi lain," ujarnya.

Alumnus UINSU ini menekankan bahwa nilai-nilai kebangsaan harus ditumbuhkan dalam diri mahasiswa terutama rasa kecintaan dan sikap nasionalisme yang tinggi terhadap bangsa dan negara ini. "Belajarlh sungguh-sungguh dan jadilah aktivis mahasiswa yang baik dan berprestasi," katanya.

Sebelumnya Wakil Rektor III Zulhery Noor melaporkan bahwa PPSPT ini dilaksanakan selama tiga hari diikuti 2.700 mahasiswa baru. PPSPT ini untuk memudahkan mahasiswa menyelesaikan studinya dengan baik karena kegiatan ini berkaitan langsung dengan sistem perkuliahan dan pendidikan tinggi di UMA. (R.Ji)



0 Maba Ikut PPSPT

IA Konsern Peningkatan Mutu

al Asia

Universitas Medan
Prof Dr H A Yakub
MA mengharapkan, ke
pus ini dapat menjadi
utu andalan di Sumatra
nargetkan semua
dinya memperoleh
ari BAN-PT.
nsern dalam pening-
njaminan mutu baik
l menggunakan sistem
tinggi yang mampu
ng, sehingga kelak
nya menjadi alumni
P berkepribadian
" kata Prof A Yakub
akhir pekan kemarin
700 mahasiswa baru
mengikuti Program
Sistem Pendidikan
2017/2018 di kampus
n Estate.
ya tekad itu harus
leh semua sivitas
berperan untuk
mutu di universitas
rapkan mahasiswa
partisipasi menjadi
ktif dan mengikuti
han dengan baik.
an HAS Erwin Siregar
mahasiswa bisa me-
udinya tepat waktu
dapatkan predikat

cumlaude, menjadi lulusan yang unggul dan berdaya saing, berprestasi di bidang akademik dan non akademik.

Erwin berharap agar mahasiswa taat aturan yang berlaku dan mengikuti PPSPT ini, karena sangat banyak manfaat yang bisa diperoleh mahasiswa untuk mengetahui sistem perkuliahan, tata kelola dan akuntabilitas di UMA ini.

Sementara Fadly Nurzal dalam orasi ilmiahnya meminta agar mahasiswa baru siap bersaing baik nasional maupun internasional serta menjadi mahasiswa unggul.

"Banggalah kalian menjadi mahasiswa UMA yang siap berkompetisi dengan mahasiswa dan perguruan tinggi lain," ujarnya.

Alumnus UINSU ini menekankan bahwa nilai-nilai kebangsaan harus ditumbuhkan dalam diri mahasiswa terutama rasa kecintaan dan sikap nasionalisme yang tinggi terhadap bangsa dan negara ini.

"Belajarah sungguh-sungguh dan jadilah aktivis mahasiswa yang baik dan berprestasi," katanya.

Sebelumnya Wakil Rektor III Zulhery Noor melaporkan bahwa PPSPT ini dilaksanakan selama tiga hari diikuti 2.700 mahasiswa baru. PPSPT ini untuk memudahkan mahasiswa menyelesaikan studinya



Jurnal Asia | Ist

WAKILI MAHASISWA BARU. Rektor dan Yayasan serta anggota DPR RI foto bersama dengan perwakilan mahasiswa baru dari berbagai fakultas pada kegiatan PPSPT 2017/2018 di kampus tersebut Medan Estate.

dengan baik karena kegiatan ini berkaitan langsung dengan sistem perkuliahan dan pendidikan tinggi di UMA.

Kegiatan rutin PPSPT itu dibuka

Ketua Yayasan Haji Agus Salim Siregar (HAS) Drs H Erwin Siregar MBA, Wakil Rektor I Dr Heri Kusmanto MA, Wakil Rektor II Dr Hj Siti Mardiana, Wakil Rektor III Ir

Zulhery Noor MP, para dekan, ketua prodi dan panitia.

Orasi ilmiah kebangsaan disampaikan Anggota MPR, DPR RI Fadly Nurzal S.Ag. (swisma)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Berita Sore

Selasa

12 September 2017

2.700 Mahasiswa UMA Baru Ikuti PPSPT

MEDAN (Berita): Sebanyak 2.700 mahasiswa baru Universitas Medan Area mengikuti Program Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi (PPSPT) Tahun 2017/2018 di kampus Jalan Willem Iskandar Medan Estate, kemarin.

PPSPT itu dibuka Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Siregar (YPHAS) Drs H Erwin Siregar MBA dan dihadiri Wakil Rektor I, II, III Dr Heri Kusmanto MA, Dr Hj Siti Mardiana, dan Ir Zulhery Noor MP, para dekan, ketua prodi dan panitia. Sedangkan orasi kebangsaan disampaikan Anggota MPR/DPR RI Fadly Nurzal S. Ag.

Rektor UMA Prof Dr H A Yakub Matondang MA mengharapkan mahasiswa baru berpartisipasi menjadi mahasiswa aktif dan mengikuti sistem perkuliahan dengan baik. Ini sejalan dengan tujuan kampus menjadi universitas mutu andalan di Sumatera Utara dan menargetkan semua program studinya memperoleh akreditasi A dari BAN-PT.

"UMA konsern dalam peningkatan dan penjaminan mutu baik secara internal menggunakan sistem pendidikan tinggi

yang mampu berdaya saing, sehingga kelak para lulusannya menjadi alumni yang inovatif, berkepribadian dan mandiri," kata Prof A Yakub Matondang.

Karenanya, tekad itu harus didukung oleh semua sivitas akademika berperan untuk meningkatkan mutu di UMA.

Sebelumnya Ketua Yayasan HAS Erwin Siregar mengharapkan mahasiswa bisa menyelesaikan studinya tepat waktu dengan mendapatkan predikat cumlaude, menjadi lulusan yang unggul dan berdaya saing, berprestasi di bidang akademik dan non akademik.

Erwin berharap agar mahasiswa taat aturan yang berlaku dan mengikuti PPSPT ini, karena sangat banyak manfaat yang bisa diperoleh mahasiswa untuk mengetahui sistem perkuliahan, tata kelola dan akuntabilitas di UMA ini.

Sementara Fadly Nurzal dalam orasi ilmiahnya meminta agar mahasiswa baru siap bersaing baik nasional maupun internasional serta menjadi mahasiswa unggul. "Banggalah kalian menjadi mahasiswa UMA yang siap berkompetisi dengan mahasiswa dan perguruan tinggi



Berita Sore/ist

Ketua YPHAS Drs H Erwin Siregar MBA disaksikan Rektor UMA Prof Dr H A Yakub Matondang MA memberikan cinderamata universitas kepada Anggota MPR/DPR RI Fadly Nurzal S. Ag usai menyampaikan orasi kebangsaan kepada mahasiswa baru UMA di kampus Jalan Kolam Medan Estate.

lain," ujarnya.

Alumnus UINSU ini menekankan bahwa nilai-nilai kebangsaan harus ditumbuhkan dalam diri mahasiswa terutama rasa kecintaan dan sikap nasionalisme yang tinggi terhadap bangsadan negara ini. "Belajarlah sungguh-sungguh dan jadilah aktivis mahasiswa yang baik dan berprestasi," ujarnya.

Sebelumnya Wakil Rektor III Zulhery Noor melaporkan bahwa PPSPT ini dilaksanakan selama tiga hari diisi dengan ke-

giatan ceramah dan pengenalan kampus. Menurutnya PPSPT ini untuk memudahkan mahasiswa menyelesaikan studinya dengan baik karena kegiatan ini berkaitan langsung dengan sistem perkuliahan dan pendidikan tinggi di UMA. Didampingi Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, dia juga menyebutkan PPSPT bertujuan untuk memberi informasi kepada mahasiswa baru agar lebih mudah beradaptasi dengan sistem pendidikan di perguruan tinggi. (aje)

Harian Central

Jumat, 8 September 2017

3

UMA Harus Jadi Universitas Mutu Andalan



Ketua Yayasan HAS Erwin Siregar, Rektor UMA Prof A Yakub Matondang, Anggota DPR RI Fadly Nurzal foto bersama mahasiswa baru pada acara PPSPT di kampus Jalan Willem Iskandar Medan.

Medan-Central: Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Yakub Matondang MA mengharapkan, kedepannya kampus ini dapat menjadi universitas mutu andalan di Sumatera Utara dan menargetkan semua program studinya memperoleh akreditasi A dari BAN-PT.

"UMA konsern dalam peningkatan dan penjaminan mutu baik secara internal menggunakan sistem pendidikan tinggi yang mampu berdaya saing, sehingga kelak para lulusannya menjadi alumni yang inovatif, berkepribadian dan mandiri," kata Prof A Yakub Matondang dihadapan 2.700 mahasiswa baru yang mengikuti Program Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi (PPSPT) Tahun 2017/2018) di

Wakil Rektor II Dr Hj Siti Mardiana, Wakil Rektor III Ir Zulhery Noor MP, para dekan, ketua prodi dan panitia. Orasi ilmiah kebangsaan disampaikan Anggota MPR/DPR RI Fadly Nurzal SAg.

Karenanya, tekad itu harus didukung oleh semua sivitas akademika berperan untuk meningkatkan mutu di UMA ini dan diharapkan mahasiswa baru juga berpartisipasi menjadi mahasiswa aktif dan mengikuti sistem perkuliahan dengan baik.

Sedangkan Ketua Yayasan HAS Erwin Siregar mengharapkan mahasiswa bisa menyelesaikan studinya tepat waktu dengan mendapatkan predikat cum laude, menjadi lulusan yang unggul dan berdaya saing, berprestasi di bidang akademik dan non akademik.

Erwin berharap agar maha-

Sementara Fadly Nurzal dalam orasi ilmiahnya meminta agar mahasiswa baru siap bersaing baik nasional maupun internasional serta menjadi mahasiswa unggul. "Banggalah kalian menjadi mahasiswa UMA yang siap berkompetisi dengan mahasiswa dan perguruan tinggi lain," ujarnya.

Alumnus UINSU ini menekankan bahwa nilai-nilai kebangsaan harus ditumbuhkan dalam diri mahasiswa terutama rasa kecintaan dan sikap nasionalisme yang tinggi terhadap bangsa dan negara ini. "Belajarlah sungguh-sungguh dan jadilah aktivis mahasiswa yang baik dan berprestasi," katanya.

Wakil Rektor III Zulhery Noor melaporkan bahwa PPSPT ini dilaksanakan selama tiga hari diikuti 2.700 mahasiswa

2.700 Mahasiswa Baru UMA Ikuti PPSPT

pkkan Menjadi Lulusan yang Inovatif, Berkepribadian dan Mandiri

00 maha-
edan Area
nbekalan
lan Sistem
PT) Tahun
an Willem
kemarin.
A Zulheri
PSPT ini
nal sistem
ikan tinggi
ntuk me-
wa baru
ra dengan
diberikan
swa baru
erekaleb-

ih mengenal sistem perkuliahan yang diterapkan di kampus ini," kata Zulheri.

Dikatakan Zulheri, kegiatan berlangsung selama tiga hari. Selain diberikan pengenalan, mahasiswa baru juga diberikan ceramah ilmiah bertajuk wawasan kebangsaan oleh Anggota DPR RI Fadly Nurzal.

sebelumnya, Rektor UMA Prof Dr H A Yakub Matondang MA mengharapkan, ke depannya kampus bisa universitas mutu andalan di Sumatera Utara dan menargetkan semua program studinya memperoleh akreditasi A dari BAN-PT. "UMA konsen dalam peningkatan



KENAKAN SELEMPANG: Rektor UMA, Prof Dr H A Yakub Matondang MA memakaikan selempang kepada salah seorang mahasiswa baru UMA.

dan penjaminan mutu baik secara internal menggunakan sistem pendidikan tinggi yang mampu berdaya saing, sehinggakelak para lulusannya menjadi alumni yang inovatif, berkepribadian dan mandiri," kata rektor.

Karenanya, lanjut Rektor, tekad itu harus didukung oleh semua sivitas akademika berperan untuk meningkatkan mutu di UMA. Diharapkan, pula mahasiswa baru juga berpartisipasi menjadi mahasiswa aktif dan mengikuti sistem perkuliahan dengan baik.

Sebelumnya, kegiatan rutin PPSPT itu dibuka Ketua Yayasan

Haji Agus Salim Siregar (HAS) Drs H Erwin Siregar MBA.

Erwin Siregar mengharapkan, mahasiswa bisa menyelesaikan studinya tepat waktu dengan mendapatkan predikat cumlaude. Dengan kata lain, menjadi lulusan yang unggul dan berdaya saing, berprestasi di bidang akademik dan non akademik. "Mahasiswa baru harus taat aturan yang berlaku. Dengan mengikuti PPSPT ini, sangat banyak manfaat yang bisa diperoleh mahasiswa untuk mengetahui sistem perkuliahan, tata kelola dan akuntabilitas di UMA ini," ujarnya. (ris/han)

WASPADA

WASPADA

Senin

11 September 2017

B5

Wakil Ketua KPK Di UMA

Pencegahan Korupsi Dimulai Dari Kampus

PENDIDIKAN merupakan kunci masa depan bangsa. Karena itu pendidikan antikorupsi harus ditanamkan sedini mungkin. Artinya pencegahan korupsi dimulai dari lembaga pendidikan, salah satunya dunia kampus.

“Sumber daya manusia yang bermutu dan berperilaku mulia merupakan hal penting bagi bangsa ini kedepan,” kata Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Thony Saut Situmorang saat tampil sebagai penceramah pada Program Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi (PPSPT) Tahun akademik 2017/2018 Universitas Medan Area (UMA), Kamis (7/9) di Gelanggang Serba Guna Kampus I Jl. Kolam Medan Estate.

Dia mengatakan, pencegahan dan pendidikan antikorupsi yang berisi tentang sosialisasi bentuk-bentuk korupsi harus ditanamkan secara mendalam mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kasus korupsi yang cukup tinggi di



WAKIL Wakil Ketua KPK Thony Saut Situmorang ketika melakukan dialog interaktif dengan mahasiswa baru UMA di UMA Gelanggang Serba Guna kampus itu

sankorupsi wajib dilaksanakan, dan dengan ini cara yang cukup efektif adalah dengan jalur pendidikan.

Katanya, pencegahan korupsi harus dimulai dari diri sendiri. Orang tua dalam keluarga berkewajiban untuk mencegah dirinya dan menanamkan sikap jujur pada anaknya agar tidak terdorong untuk berbuat

ke depan. Maka saya mengajak dari sekarang agar memperkuat karakter integritas untuk memimpin Indonesia,” kata Saut memberi motivasi kepada 300-an mahasiswa baru UMA agar membiasakan hidup disiplin dan jujur.

Menurut dia, jika Indonesia ingin bangun kesejahteraan dan mampu bersaing, maka kata kunci adalah integritas dan kejujuran.

Untuk membangun Indonesia yang berintegritas, kata dia, salah satu caranya adalah dengan mendatangi sekolah dan kampus. KPK melakukan pencegahan korupsi salah satunya melalui sosialisasi sebagai bagian tugasnya.

Didampingi Wakil Rektor III UMA Ir Zulherry Noer MP dan Humas Ir Arach Indaryanti

Waspada/ M.Ferdinan Sembiring

Published 1/4/19

HARIAN

Analisa

Sabtu, 9 September 2017

Halaman 5

Wakil Ketua KPK di UMA

Pemberantasan Korupsi Mengacu Kerugian Negara

Medan, (Analisa)

Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Thony Saut Situmorang menyatakan KPK dalam pemberantasan korupsi tetap mengacu pada kerugian negara. Jika salah satu alat bukti itu sudah ada, maka KPK dapat bekerja tanpa peduli siapa sasarannya.

Hal itu disampaikannya ketika berdialog dengan mahasiswa baru UMA yang mengikuti Program Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi (PPSPT) 2017/2018, Kamis (7/9) sore di Gelanggang Serba Guna Kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Diungkapkannya, pejabat negara yang dipenjarakan KPK sudah mendekati angka 700 orang dengan berbagai latar belakang jabatan.

Untuk itulah, KPK berupaya melakukan pencegahan dengan sosialisasi. Salah satunya, memotivasi mahasiswa untuk menjauhi korupsi. Sehingga mahasiswa memiliki karakter dan integritas

"Karakter dan integritas ini harus dimulai sejak dini. Saya sangat antusias memberikan ceramah anti korupsi agar karakter dan integritas terbangun dan ini merupakan bagian tugas KPK," ujar Saut Situmorang.

Wakil Ketua KPK ini menyebutkan, salah satu upaya pihaknya untuk membangun Indonesia yang berintegritas, caranya dengan mendatangi sekolah dan kampus. KPK juga melakukan pencegahan korupsi secara dini, salah satunya melalui sosialisasi sebagai bagian tugasnya.

Saut Situmorang menyebutkan, dalam membangun peradaban hukum, seluruh elemen tidak boleh dendam. Ini karena pembangunan peradaban hukum harus benar-benar murni demi tegaknya supremasi hukum.

"Permasalahan korupsi tidak hanya dengan menindak secara hukum. Lebih dari itu, membangun peradaban hukum tidak boleh dengan dendam, sakit hati, marah, benci dan sifat lainnya. Apalagi karena lawan politik," tuturnya.

Pada kesempatan itu, Saut Situmorang memotivasi dan mengajak mahasiswa baru Universitas Medan Area (UMA) melakukan bela negara.

"Saya meyakini mahasiswa baru UMA pasti ada yang menjadi pemimpin bangsa ke depan. Maka saya mengajak dari sekarang agar memperkuat karakter integritas untuk memimpin Indonesia," kata Saut

Ia juga memaklumi anggapan yang

menyebutkan selama ini pelajaran anti korupsi digambarkan hanya untuk menangkapi orang, padahal tidak. Pendidikan anti korupsi untuk membangun karakter dan integritas.

"Di antara mahasiswa baru UMA ini masa tidak ada yang menjadi menteri, gubernur. Saya yakin 30 tahun ke depan nantinya salah satu dari mereka akan jadi pemimpin jika memiliki karakter integritas. Nah, di sinilah tugas lain KPK itu dan perlu disampaikan," katanya.

Didampingi Wakil Rektor III UMA Ir Zulherry Noer MP dan Humas Ir Asmah Indrawaty MP, Saut memaparkan lima tugas utama KPK selain menjarakan orang adalah melakukan koordinasi, supervisi, memonitor, dan pencegahan.

Ditegaskannya, sosialisasi pencegahan korupsi berdasarkan UU KPK harus dilakukan di semua jenjang pendidikan. Bahkan mulai tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD).

Dia mengakui negara tidak bertanggung jawab untuk membentuk karakter anak-anak Indonesia. Padahal, katanya, berdasarkan riset, anak-anak usia 0-12 memiliki karakter integritas yang bagus. (twh)



HARIAN REALITAS

Jumat, 8 September 2017

5

Perkuat Karakter Integritas Wakil Ketua KPK Motivasi Mahasiswa Baru UMA

Medan, Realitas

Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Thony Saut Situmorang mengajak mahasiswa baru Universitas Medan Area (UMA) melakukan bela negara karena dia yakin calon pemimpin bangsa banyak yang kuliah di perguruan tinggi mengandalkan mutu ini.

"Saya meyakini mahasiswa baru UMA pasti ada yang menjadi pemimpin bangsa ke depan. Maka saya mengajak dari sekarang agar memperkuat karakter integritas untuk memimpin Indonesia," kata Saut Situmorang ketika tampil sebagai penceramah pada Program Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi (PPSPT) Tahun akademik 2017/2018 UMA, Kamis (7/9) di Gelanggang Serba Guna Kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Saut Situmorang memaklumi

anggapan yang menyebutkan selama ini pelajaran anti korupsi digambarkan hanya untuk menangkapi orang. Dia mengaku senang diberi kesempatan memberi ceramah untuk membangun karakter integritas kepada mahasiswa baru UMA.

"Diantara mahasiswa baru UMA ini masa tidak ada yang menjadi menteri, gubernur. Saya yakin 30 tahun ke depan nantinya salah satu dari mereka akan jadi pemimpin jika memiliki karakter integritas. Nah, disinilah tugas lain KPK itu dan perlu disampaikan," katanya.

Wakil Ketua KPK kelahiran Belawan, 20 Maret 1959 ini memberi motivasi kepada 3000-an mahasiswa baru perguruan tinggi itu agar membiasakan hidup disiplin dan jujur.

Menurut dia, jika Indonesia in-

gin bangun kesejahteraan dan mampu bersaing, maka kata kuncinya adalah karakter dan integritas.

"Itu harus dimulai sejak dini. Saya sangat antusias memberikan ceramah anti korupsi karena itu merupakan bagian dari tugas KPK," katanya.

Untuk membangun Indonesia yang berintegritas, kata dia, salah satu caranya adalah dengan mendatangi sekolah dan kampus. KPK melakukan pencegahan korupsi salah satunya melalui sosialisasi sebagai bagian tugasnya.

Didampingi Wakil Rektor III UMA Ir Zulherry Noer MP dan Humas Ir Asmah Indrawaty MP, dia menyebutkan lima tugas utama KPK selain memenjarakan orang adalah melakukan koordinasi, supervisi, memonitor, dan pencegahan.

Ditegaskannya, sosialisasi pencegahan korupsi berdasarkan UU KPK harus dilakukan di semua jenjang pendidikan, bahkan mulai tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pencegahan korupsi, menurutnya, bisa dilakukan dengan menguatkan karakter integritas. "Ternyata setelah dipelajari dan diteliti, katakter integritas itu banyak terdapat di usia 0-12 tahun," ujarnya.

Dia mengakui negara tidak bertanggungjawab untuk membentuk karakter anak-anak Indonesia. Padahal, kata dia, menurut riset, anak-anak usia 0-12 memiliki karakter integritas yang bagus.

Untuk itu, menurutnya jika se-

bertawakkal maka seseorang itu akan sukses.

Diungkapkannya, pimpinan negara yang dipenjarakan KPK sudah mendekati angka 700 orang dengan berbagai latar belakang jabatan. Untuk itu, KPK berupaya melakukan pencegahan dengan sosialisasi. Salah satunya, memotivasi mahasiswa untuk menjauhi korupsi.

Saat memberi ceramah kepada mahasiswa baru UMA, Saut Situmorang juga mengajak berdialog interaktif. Dalam salah satu dialognya dengan mahasiswa, Saut Situmorang menyebut dalam membangun peradaban hukum, seluruh elemen tidak boleh dendam. Ini karena pembangunan peradaban hukum harus benar-benar murni demi tegaknya supremasi hukum,

"Permasalahan korupsi tidak hanya dengan menindak secara hukum. Lebih dari itu, membangun peradaban hukum tidak boleh dengan dendam, sakit hati, marah, benci dan sebagai sifat lainnya, apalagi karena lawan politik, tetapi harus benar-benar tidak bertentangan dengan aturan negara dan lebih efisien serta efektif," tuturnya.

"KPK dalam menjalankan pemberantasan korupsi tetap memiliki 2 bukti yakni ada kerugian negara dan terlibat penyelenggara negara. Jika bukti itu sudah ada, KPK dapat bekerja tanpa peduli siapa sasarannya. Setiap menjalankan tugas KPK tetap berprinsip tegak hukum



Wakil Ketua KPK Thony Saut Situmorang ketika melakukan dialog interaktif

18 JUMAT
8 SEPTEMBER 2017 JURNAL ASIA

Jurnal Asia |
Swisma
DIALOG. Wakil
Ketua KPK Saut
Situmorang ketika
melakukan dialog
interaktif dengan
mahasiswa baru
UMA di gelanggang
kampus tersebut.



KPK Perkuat Karakter Integritas Mahasiswa UMA

Medan | Jurnal Asia

Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Thony Saut Situmorang mengajak mahasiswa baru Universitas Medan Area (UMA) melakukan bela negara. Pasalnya dia meyakini calon pemimpin bangsa banyak yang kuliah di perguruan tinggi mengandalkan mutu.

"Saya yakin mahasiswa UMA akan ada yang menjadi pemimpin bangsa ke depan. Makanya saya mengajak dari sekarang agar memperkuat karakter integritas untuk memimpin Indonesia," kata Saut Situmorang di Gelanggang Serba Guna Kampus I Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (7/9).

Saut yang tampil sebagai penceramah pada Program Pengenalan Sistem

memiliki karakter integritas.

Untuk itu Wakil Ketua KPK kelahiran Belawan, 20 Maret 1959 ini memberi motivasi kepada 3000-an mahasiswa baru perguruan tinggi itu agar membiasakan hidup disiplin dan jujur.

Menurut dia, jika Indonesia ingin bangun kesejahteraan dan mampu bersaing, maka kuncinya adalah karakter dan integritas dan itu harus dimulai sejak dini.

Untuk membangun Indonesia yang berintegritas, kata dia, salah satu caranya adalah dengan mendatangi sekolah dan kampus. KPK melakukan pencegahan korupsi salah satunya melalui sosialisasi sebagai bagian tugasnya.

Didampingi Wakil Rektor III UIM Ir

bahkan mulai tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pencegahan korupsi, menurutnya, bisa dilakukan dengan menguatkan karakter integritas.

"Ternyata setelah dipelajari dan diteliti, katakter integritas itu banyak terdapat di usia 0-12 tahun," ujarnya.

Dia mengakui negara tidak bertanggung jawab untuk membentuk karakter anak-anak Indonesia. Padahal, kata dia, menurut riset, anak-anak usia 0-12 memiliki karakter integritas yang bagus.

Saat memberi ceramah kepada mahasiswa mengenai dalam membangun peradaban hukum, seluruh elemen tidak boleh dendam. Ini karena pembangunan peradaban hukum harus benar-benar

Berita Sore

Selasa

12 September 2017

KPK Perkuat Karakter Integritas Mahasiswa UMA

MEDAN (Berita): Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Thony Saut Situmorang mengajak mahasiswa baru Universitas Medan Area (UMA) melakukan bela negara karena dia yakin calon pemimpin bangsa banyak yang kuliah di perguruan tinggi mengabdikan mutu ini.

"Saya meyakini mahasiswa baru UMA pasti ada yang menjadi pemimpin bangsa ke depan. Maka saya mengajak dari sekarang agar memperkuat karakter integritas untuk memimpin Indonesia," kata Saut Situmorang ketika tampil sebagai penceramah pada Program Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi (PP-SPT) Tahun akademik 2017/2018 UMA, Kamis (7/9) di Gelanggang Serba Guna Kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Saut Situmorang memaklumi anggapan yang menyebutkan selama ini pelajaran anti korupsi digambarkan hanya untuk menaklapi orang. Dia mengaku senang diberi kesempatan memberi ceramah untuk membangun karakter integritas kepada mahasiswa baru UMA.

"Diantara mahasiswa baru UMA ini masa tidak ada yang menjadi menteri, gubernur. Saya yakin 30 tahun ke depan nantinya salah satu dari mereka akan jadi pemimpin jika memiliki karakter integritas. Nah, disinilah tugas lain KPK itu dan perlu disampaikan," katanya.

Wakil Ketua KPK kelahiran Belawan, 20 Maret 1959 ini memberi motivasi kepada 3000-an mahasiswa baru perguruan



Berita Sore/ist

WAKIL Ketua KPK Thony Saut Situmorang ketika melakukan dialog interaktif dengan mahasiswa baru UMA di Gelanggang Serba Guna Kampus I Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (7/9).

integritas.

"Itu harus dimulai sejak dini. Saya sangat antusias memberikan ceramah anti korupsi karena itu merupakan bagian dari tugas KPK," katanya.

Untuk membangun Indonesia yang berintegritas, kata dia, salah satu caranya adalah dengan mendatangi sekolah dan kampus. KPK melakukan pencegahan korupsi salah satunya melalui sosialisasi sebagai bagian tugasnya.

Didampingi Wakil Rektor III UMA Ir Zulherry Noer MP dan Humas Ir Asmah Indrawaty MP, dia menyebutkan lima tugas utama KPK selain memenjarakan orang adalah melakukan koordinasi, supervisi, monitor, dan pencegahan.

Ditegaskannya, sosialisasi pencegahan korupsi berdasar-

menguatkan karakter integritas.

"Ternyata setelah dipelajari dan diteliti, kata karakter integritas itu banyak terdapat di usia 0-12 tahun," ujarnya.

Dia mengakui negara tidak bertanggung jawab untuk membentuk karakter anak-anak Indonesia. Padahal, kata dia, menurut riset, anak-anak usia 0-12 memiliki karakter integritas yang bagus.

Untuk itu, menurutnya jika sedari dini dibekali integritas, mampu menjaga diri dan berdoa serta bertawakkal maka seseorang itu akan sukses.

Diungkapkannya, pimpinan negara yang dipenjarakan KPK sudah mendekati angka 700 orang dengan berbagai latar belakang jabatan. Untuk itu, KPK berupaya melakukan pencegahan dengan sosialisasi. Salah satunya memotivasi mahasiswa

satu dialognya dengan mahasiswa, Saut Situmorang menyebut dalam membangun peradaban hukum, seluruh elemen tidak boleh dendam. Ini karena pembangunan peradaban hukum harus benar-benar mumi demi tegaknya supremasi hukum.

"Permasalahan korupsi tidak hanya dengan menindak secara hukum. Lebih dari itu, membangun peradaban hukum tidak boleh dengan dendam, sakit hati, marah, benci dan sebagai sifat lainnya, apalagi karena lawan politik, tetapi harus benar-benar tidak bertentangan dengan aturan negara dan lebih efisien serta efektif," tuturnya.

"KPK dalam menjalankan pemberantasan korupsi tetap memiliki budaya ke-19 kerugian negara dan terlibat penyelenggara negara. Jika bukti itu sudah ada TV dan pembekor



Wakil Ketua KPK Thony Saut Situmorang ketika melakukan dialog interaktif dengan mahasiswa baru UMA di Gelanggang Serba Guna Kampus I Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (7/9). **BPB/Agustina**

Memotivasi Mahasiswa Baru UMA

Saut Situmorang Ajak Perkuat Karakter Integritas

Medan, BPB

Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Thony Saut Situmorang mengajak mahasiswa baru Universitas Medan Area (UMA) melakukan bela negara karena dia yakin calon pemimpin bangsa banyak yang kuliah di perguruan tinggi mengandalkan mutu ini.

"Saya meyakini mahasiswa baru UMA pasti ada yang menjadi pemimpin bangsa ke depan. Maka saya mengajak dari sekarang agar memperkuat karakter integritas untuk memimpin Indonesia," kata Saut Situmorang ketika tampil sebagai penceramah pada Program Pengenalan Sistem

digambarkan hanya untuk menangkapi orang. Dia mengaku senang diberi kesempatan memberi ceramah untuk membangun karakter integritas kepada mahasiswa baru UMA.

"Diantara mahasiswa baru UMA ini masa tidak ada yang menjadi menteri, gubernur. Saya yakin 30

memberi motivasi kepada 3000-an mahasiswa baru perguruan tinggi itu agar membiasakan hidup disiplin dan jujur.

Menurut dia, jika Indonesia ingin bangun kesejahteraan dan mampu bersaing, maka kata kuncinya adalah karakter dan integritas.

"Itu harus dimulai sejak dini. Saya sangat antusias memberikan ceramah anti korupsi karena itu merupakan bagian dari tugas KPK," katanya.

Untuk membangun Indonesia yang berintegritas, kata dia, salah satu caranya adalah dengan mendatangi sekolah dan kampus

utama KPK selain memenjarakan orang adalah melakukan koordinasi, supervisi, memonitor, dan pencegahan.

Ditegaskannya, sosialisasi pencegahan korupsi berdasarkan UU KPK harus dilakukan di semua jenjang pendidikan, bahkan mulai tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pencegahan korupsi, menurutnya, bisa dilakukan dengan menguatkan karakter integritas.

Dia mengakui negara tidak bertanggung jawab untuk membentuk karakter anak-anak Indonesia. Padahal, kata dia, menurut riset anak-anak usia 0-10

WASPADA

WASPADA

Senin

2 Oktober 2017

B12

PTPN III Dukung FP UMA Kembangkan Kultur Jaringan

FAKULTAS Pertanian (FP) Universitas Medan Area (UMA) tengah berkonsentrasi pengembangan kultur jaringan. FP UMA mencoba menggeser pertanian konvensional menjadi bioteknologi.

"Orientasi FP UMA ke depan adalah orientasi bioteknologi. Tentu, untuk terlaksananya program ini harus didukung laboratorium pendukung salah satunya kultur jaringan," jelas Dekan FP UMA Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, MSi usai menerima bantuan peralatan laboratorium kultur jaringan dari PTPN III di ruang Rektor UMA, Kamis (28/9) siang.

Bantuan diserahkan SEVP Bidang SDM dan Umum PTPN III Ahmad Gusmar Harahap didampingi Kabag Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) PTPN III Maulanta Bangun dan Staf Urusan PTPN III Heri Manullang. Bantuan diterima Dekan FP UMA Syahbudin Hasibuan, disaksikan Rektor UMA Prof Dr HA Yakub Matondang MA, Wakil Rektor (WR) II Dr Ir Siti Mardiana MSi, WR III UMA Ir Zulhery Noer MP, dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP.

Syahbudin mengatakan, salah satu contoh manfaat pengembangan bioteknologi ini



Waspada/Mohd.Ferdinan S

DEKAN FP UMA Dr Syahbudin Hasibuan didampingi Rektor UMA Prof. HA. Ya'kub Matondang, dan para wakil rektor dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP menerima berita acara penyerahan bantuan lab dari Heri Manullang, staf Urusan PTPN III.

adalah petani di Sumut yang selama ini mengharapkan bibit kentang dari Pangalengan, Bandung, Jawa Barat, kedepannya tidak lagi.

"Lewat laboratorium kultur jaringan ini kita akan menghasilkan bibit kentang yang tidak lagi sumbernya dari Bandung. Atas bantuan PTPN III ini, Inya Allah akan bisa terjawab," ungkapnya.

Syahbudin berterimakasih kepada PTPN III yang telah memberikan bantuan untuk

mendukung dan menjawab persoalan petani di Sumut. Syahbudin juga memohon doa dan dukungan masyarakat, agar terwujud cita-cita mengembangkan bioteknologi ini.

Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang mengatakan, bantuan lab dari PTPN III ini akan jadi motivasi bagi FP UMA meningkatkan dan mengembangkan teknologi pertanian. "Bantuan ini sangat bermanfaat untuk

UMA dan masyarakat Sumut. Apalagi, UMA pertamakali mendapat bantuan lab senilai Rp200 juta dari PTPN III. Semoga bantuan dari PTPN III terus berlanjut," harap rektor.

Sementara itu, SEVP Bidang SDM dan Umum PTPN III Ahmad Gusmar Harahap mengatakan, pihaknya berupaya tetap mendukung apalagi hasilnya untuk memudahkan petani Sumut. "PTPN III mengapresiasi UMA yang peduli dengan petani di Kabupaten Karo, agar terbantu untuk mendapatkan bibit kentang yang tidak lagi dari Pangalengan, Bandung ke depannya," ujarnya.

Bantuan kultur jaringan untuk lab ini terdiri dari 18 item yakni Autoclave, Erlenmeyer, dan 500 ml. Erlenmeyer dan

Sabtu, 30 September 2017

Halaman 6



Analisa/taufik wal hidayat

BANTUAN: Dekan FP UMA Dr Ir Syahbudin Hasibuan (kanan) didampingi Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang, WR II Dr Ir Siti Mardiana MSi, WR III Ir Zulhery Noer MP dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP menerima simbolis berita acara penyerahan bantuan laboratorium dari Heri Manulang, Staf Urusan PTPN III, di ruang Rektor UMA, Kamis (28/9).

PTPN III Bantu Laboratorium

Pertanian UMA Konsentrasi Pengembangan Kultur Jaringan

Medan, (Analisa)

Fakultas Pertanian (FP) Universitas Medan Area (UMA) ke depan berkonsentrasi untuk pengembangan kultur jaringan. UMA mencoba menggeser teknik konvensional menjadi teknik bio teknologi.

"Orientasi Fakultas Pertanian UMA ke depan adalah orientasi bioteknologi. Tentu, untuk terlaksananya program ini harus didukung laboratorium pendukung salah satunya kultur jaringan," jelas Dekan FP UMA Dr Ir Syahbudin Hasibuan MSi se usai menerima bantuan peralatan laboratorium kultur jaringan dari PTPN III di ruang Rektor UMA, Kamis (28/9) siang.

Bantuan laboratorium kultur jaringan diserahkan langsung SEVP Bidang SDM dan Umum PTPN III Ahmad Gusmar Harahap didampingi Kabag Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) PTPN III Mailanta Bangun dan Staf Urusan PTPN III Heri Manullang. Bantuan diterima Dekan FP UMA Syahbuddin Hasibuan, disaksikan Rektor UMA Prof Dr HA Yakub Matondang MA, Wakil Rektor (WR) II Dr Ir Siti Mardiana MSi, WR III UMA Ir Zulhery Noer MP, dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP.

Syahbudin mengatakan, salah satu contoh yang bisa terbantu dengan pengembangan bioteknologi ini adalah petani Karo, yang selama ini mengharapkan bibit kentang sumbernya dari Pangalengan, Bandung, Jawa Barat.

"Jika laboratorium kultur jaringan Fakultas Pertanian UMA berjalan, kita akan menghasilkan bibit kentang yang tidak lagi sumbernya dari Bandung. Atas bantuan PTPN III ini, insya Allah akan bisa terjawab," ungkapnya.

Syahbudin menyampaikan terima kasih kepada PTPN III yang telah memberikan bantuan untuk mendukung dan menjawab persoalan petani di Sumut. Syahbudin juga memohon doa dan dukungan masyarakat, agar terwujud cita-cita mengembangkan bioteknologi ini. Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang mengatakan, bantuan laboratorium dari PTPN III ini akan jadi motivasi bagi FP UMA meningkatkan dan mengembangkan teknologi pertanian.

"Bantuan ini sangat bermanfaat untuk UMA dan masyarakat Sumut. Apalagi, UMA pertama kali mendapat bantuan laboratorium senilai Rp200 juta dari PTPN III. Semoga bantuan dari PTPN III terus berlanjut," harap Prof Matondang.

Sementara itu, SEVP Bidang SDM dan Umum PTPN III Ahmad Gusmar Harahap mengatakan, pihaknya berupaya tetap mendukung apalagi hasilnya untuk memudahkan petani di Kabupaten Karo dan daerah lainnya di Sumut.

HARIAN REALITAS

Jumat, 29 September 2017

Terima Bantuan Lab dari PTPN III FP UMA Konsentrasi Pengembangan Kultur Jaringan

Medan, Realitas

Fakultas Pertanian (FP) Universitas Medan Area (UMA) ke depan konsentrasi pengembangan kultur jaringan. Paradigma ke depan, UMA mencoba menggeser teknik konvensional menjadi teknik bio teknologi.

"Orientasi Fakultas Pertanian UMA ke depan adalah orientasi bioteknologi. Tentu, untuk terlaksananya program ini harus didukung laboratorium pendukung salah satunya kultur jaringan," jelas Dekan FP UMA Dr Ir Syahbudin Hasibuan MSi se usai menerima bantuan peralatan laboratorium kultur jaringan dari PTPN III di ruang Rektor UMA, Kamis (28/9) siang.

Bantuan lab kultur jaringan diserahkan langsung SEVP Bidang SDM dan Umum PTPN III Ahmad Gusmar Harahap didampingi Kabag Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) PTPN III Mailanta Bangun dan Staf Urusan PTPN III Heri Manullang. Bantuan diterima Dekan FP UMA Syahbudin Hasibuan, disaksikan Rektor UMA Prof Dr HA Yakub Matondang MA, Wakil Rektor (WR) II Dr Ir Siti Mardiana MSi, WR III

drawati MP.

Syahbudin mengatakan, salah satu contoh yang bisa terbantu dengan pengembangan bioteknologi ini adalah petani karo yang selama ini mengharapkan bibit kentang yang sumbernya dari Pangalengan, Bandung, Jawa Barat.

"Jika laboratorium kultur jaringan Fakultas Pertanian UMA berjalan, kita akan menghasilkan bibit kentang yang tidak lagi sumbernya dari Bandung. Atas bantuan PTPN III ini, Inya Allah akan bisa terjawab," ungkapnya.

Syahbudin berterimakasih kepada PTPN III yang telah memberikan bantuan untuk mendukung dan menjawab persoalan petani di Sumut. Syahbudin juga memohon doa dan dukungan masyarakat, agar terwujud cita-cita mengembangkan bioteknologi ini.

Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang mengatakan, bantuan lab dari PTPN III ini akan jadi motivasi bagi FP UMA meningkatkan dan mengembangkan teknologi pertanian.

"Bantuan ini sangat bermanfaat untuk UMA dan masyarakat Sumut. Apalagi, UMA pertamaka-

bantuan dari PTPN III terus berlanjut," harap rektor.

Sementara itu, SEVP Bidang SDM dan Umum PTPN III Ahmad Gusmar Harahap mengatakan, pihaknya berupaya tetap mendukung apalagi hasilnya untuk memudahkan petani di Kabupaten Karo dan daerah lainnya di Sumut.

"PTPN III mengapresiasi UMA yang peduli dengan petani di Kabupaten Karo, agar terbantu untuk mendapatkan bibit kentang yang tidak lagi dari Pangalengan,

Bandung ke depannya," ujarnya.

Bantuan kultur jaringan untuk Laboratorium Fakultas Pertanian terdiri dari 18 item yakni Autoclave, Erlenmeyer Cap 500 ml, Erlenmeyer Cap 2000 ml, Pemanas Buksen, Pipet ukuran VL 25 ml, Cawan Petridish, Timbangan Analitik Sartorius, Incubator, Shadar Rotary, Hort Plate Magnetic, Centripuge Elektronik, PH Meter, Benzyl Animo Purine, Naphthelene Acetic Acid, Glycine, Gibberelic Acid, Bonic Acid, dan Margan Sulfate. (R/j)



Published 1/4/19
Dekan FP UMA Dr Ir Syahbudin Hasibuan MP (kiri) didampingi Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang, WR II Dr Ir Siti Mardiana MSi, WR III Ir Zulhery Noer MP dan Kabag Humas UMA Ir Aemah Indrawati MP menerima simbolis bantuan

HARIAN andadas

Hal.

2

Terima Bantuan Lab dari PTPN III

FP UMA Konsentrasi Pengembangan Kultur Jaringan

n-andadas

ultas Pertanian (FP) Uni-
as Medan Area (UMA)
ankonsentrasi pengem-
n kultur jaringan. Para-
ke depan, UMA men-
nggeser teknik kon-
onal menjadi teknik bio-
ogi.

entasi Fakultas Perta-
MA ke depan adalah ori-
bioteknologi. Tentu,
terlaksananya program
us didukunglaboratorium
kung salah satunya kul-
ingan," jelas Dekan FP
Dr Ir Syahbudin Hasibuan
e usai menerima bantuan
an laboratorium kultur
n dari PTPN III di ruang
r UMA, Kamis (28/9)

antuan lab kultur jaringan
hkan langsung SEVP
SDM dan Umum PTPN
amad Gusmar Harahap
pingi Kabag Program
raan Bina Lingkungan
) PTPN III Mailanta
a dan Staf Urusan PTPN
i Manullang.

antuan diterima Dekan FP
Syahbuddin Hasibuan,



DEKAN FP UMA Dr Ir
Syahbudin Hasibuan MP
(kanan) didampingiRek-
tor UMA Prof HA Ya'kub
Matondang, WR II Dr Ir
Siti Mardiana MSi, WR III
IrZulhery Noer MP dan
Kabag Humas UMA Ir
Asmah Indrawati MP
menerima simbolisberita
acara penyerahan
bantuan lab dari Heri
Manulang, Staf Urusan
PTPN III, diruang Rektor
UMA, Kamis (28/9).

andadas/ha mdani

disaksikan RektorUMA Prof Dr
HA Yakub Matondang MA,
Wakil Rektor (WR) II Dr Ir Siti
MardianaMSi, WR III UMA Ir
Zulhery Noer MP, dan Kabag
Humas UMA Ir Asmah Indra-
wati MP.

Syahbudin mengatakan, sa-
lah satu contoh yang bisa ter-
bantu dengan pengembangan
bioteknologi ini adalah petani
karo yang selama ini meng-
harapkan bibit kentang yang
sumbernya dari Pangalengan,

Bandung, Jawa Barat.

"Jika laboratorium kultur
jaringan Fakultas Pertanian
UMA berjalan, kita akan meng-
hasilkan bibit kentang yang
tidak lagi sumbernya dari Ban-
dung. Atas bantuan PTPN III ini,
Insya Allah akan bisa terjawab,"
ungkapnya.

Syahbudin berterimakasih
kepada PTPN III yang telah
memberikan bantuan untuk
mendukung dan menjawab
persoalan petani di Sumut.

Syahbudin juga memohon doa
dan dukungan masyarakat,
agar terwujud cita-cita meng-
embangkan bioteknologi ini.

Rektor UMA Prof HA Ya'kub
Matondang mengatakan, ban-
tuan lab dari PTPN III ini akan
jadi motivasi bagi FP UMA
meningkatkan dan mengem-
bangkan teknologi pertanian.

"Bantuan ini sangat berman-
faat untuk UMA dan masyarakat
Sumut. Apalagi, UMA pertama
kali mendapat batuan lab senilai

Rp200 juta dariPTPN III. Se-
moga bantuan dari PTPN III
terus berlanjut," harap rektor.

Sementara itu, SEVP Bidang
SDM dan Umum PTPN III Ah-
mad Gusmar Harahap mengata-
kan, pihaknya berupaya tetap
mendukung apalagi hasilnya
untuk memudahkan petani di
Kabupaten Karo dan daerah
lainnya di Sumut.

"PTPN III mengapresiasi
UMA yang peduli dengan pe-
tani di Kabupaten Karo, agar
terbantu untuk mendapatkan
bibit kentang yang tidak lagi dari
Pangalengan, Bandung ke
depannya,"ujarnya.

Bantuan kultur jaringan un-
tuk Laboratorium Fakultas Per-
tanian terdiri dari 18 item yakni
Autoclave, Erlenmeyer Cap
500 ml, Erlenmeyer Cap 2000
ml, Pemanas Buksen, Pipet
ukuran VL 25 ml, Cawan

Petridish, Timbangan Ana-
litik Sartorius, Incubator, Shadar
Rotary, Hort Plate Magnetic,
Centrifuge Elektronik, PH
Meter, Benzyl Animo Purine,
Naphthalene Acetic Acid, Gly-
cine, Gibberelic Acid, Bonic
Acid, dan Mangan Sulfate. (HAM)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

PTPN3 Serahkan Bantuan Bina Lingkungan

Fakultas Pertanian UMA Konsentrasi Kembangkan Kultur Jaringan

is – Medan
Pertanian Uni-
Medan Area
mulai konsentrasi
bangan kultur
Paradigma ke
IMA mencoba
er teknik
onal menjadi
teknologi.

Dikatakan Syahbudin, salah satu contoh yang bisa terbantu dengan perkembangan teknologi ini adalah petani Karo yang selama ini mengharapkan bibit kentang yang sumbernya dari pengalangan Bandung.

"Jika laboratorium Fakultas Pertanian UMA jalan, kita akan menghasilkan GO yang tidak lagi sumbernya dari Bandung. Atas bantuan PTPN3 ini bisa terjawab," ungkapnya.

Syahbudin berterimakasih kepada PTPN3 yang telah memberikan bantuan untuk mendukung dan menjawab pertanyaan ini. Syahbudin juga memohon doa dan dukungan masyarakat agar terwujud cita-cita ini.

Sementara, SEVP Bidang SDM dan Umum PTPN3 Ahmad Gusmar Harahap mengatakan, pihaknya tetap mendukung apalagi hasilnya untuk memudahkan petani di kabu-

paten Karo.

"PTPN3 mengapresiasi UMA yang peduli dengan petani di Kabupaten Karo, agar terbantu untuk mendapatkan bibit kentang," ujarnya.

Wakil Direktur CV Bukit Emas Himalaya Hendra Chairuman Nasution dan Dekan Fakultas Pertanian UMA Syahbudin Hasibuan menandatangani serah terima bantuan program bina lingkungan. Diketahui oleh PT Perkebunan Nusantara3 Bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Bantuan kultur jaringan untuk Laboratorium Fakultas Pertanian tersebut terdiri dari 18 item

yakni autoclave, erlenmeyer cap 500 ml, erlenmeyer cap 2000 ml, pemanas buksen, pipet ukuran VL 25 ml, cawan petridish, timbangan analitik sartorius, incubator, shadar rotary, hort plate magnetic, centripuge elektronik, pH meter, benzyl animo purine, naphthalene acetic acid, glycine, gibberelic acid, bonic acid, dan mangan sulfate.

"18 item itu bisa mendukung praktikum mahasiswa Fakultas Pertanian UMA. Terimakasih kepada PTPN3 atas bantuan untuk perkembangan pendidikan teknologi pertanian kedepannya," ucap Rektor.



TANDATANGANI

Dekan Fakultas Pertanian UMA Syahbudin Hasibuan dan PTPN3 menandatangani serah terima bantuan program bina lingkungan untuk Fakultas Pertanian UMA di ruang Rektor UMA, Kamis (28/9).

■ medianbisnis/zahendra

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012